

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian terhadap *Global Music Value Chain* pada album Supernatural oleh NewJeans yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat keterlibatan dari aktor lintas batas negara pada setiap tahapan dan aktivitas produksi album tersebut. Dengan demikian, hal tersebut telah sesuai dengan konsep yang dikemukakan oleh De Voldere et al. (2017) mengenai *Global Music Value Chain*. Pembuktian ini diperkuat dengan adanya penelitian terdahulu yang telah disebutkan sebelumnya mengenai faktor komunikasi hingga efek dari komunikasi terhadap pasar musik yang dilakukan oleh NewJeans, serta penelitian rujukan lain yang membahas mengenai ekspansi industri kreatif global dengan menggunakan pendekatan serupa.

Dengan menggunakan konsep *Global Music Value Chain* untuk menganalisis bagaimana keterlibatan aktor lintas batas negara dalam proses *creation* hingga *exhibition* kepada konsumen dalam album Supernatural oleh NewJeans, penelitian ini memberikan kontribusi kebaruan dalam pemetaan rantai nilai musik secara global, khususnya meneliti strategi yang dilakukan oleh ADOR Entertainment selaku agensi yang menaungi NewJeans sebagai artis penampil dalam album tersebut yang belum pernah diteliti sebelumnya. Dengan demikian, penelitian ini memperluas perspektif akademik mengenai proses produksi sebuah album musik oleh perusahaan multinasional dalam ekosistem industri musik global. Dominasi aktor non-Korea Selatan dalam tahapan *core function* hingga aktivitas *support function* pada album Supernatural oleh NewJeans menunjukkan

bahwa industri musik tidak hanya bergantung pada aktor domestik, tetapi juga melibatkan kolaborasi lintas negara. Keterlibatan aktor global mulai dari tahapan *creation* hingga *exhibition* menegaskan bahwa industri musik saat ini mengarah pada pola kerja yang bersifat transnasional, di mana batasan geografis antarnegara semakin kabur. Keterlibatan aktor dari Amerika Serikat, Swedia, Prancis, dan Jepang dalam proses penulisan lagu dan lirik, serta pendistribusian produk album ke berbagai negara melalui aktivitas *pop-up store* maupun secara digital melalui platform *streaming* musik dari berbagai negara di dunia, menunjukkan bahwa globalisasi industri musik telah menciptakan ruang bagi interaksi dan kolaborasi antara berbagai aktor transnasional, yang kemudian berkontribusi pada ekspansi pasar dan persaingan produk musik di tingkat global.

#### **4.2 SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini dan penelitian sebelumnya mengenai industri musik Korea Selatan, keterlibatan aktor lintas negara dalam produksi dan distribusi sering dikaitkan dengan aktivitas diplomasi melalui hiburan. Masih terdapat banyak variabel yang dapat dikaji menggunakan konsep Global Music Value Chain dalam industri kreatif, terutama musik. Penelitian mendatang dapat mengeksplorasi lebih lanjut dengan membedakan variabel seperti aktor, karya, atau wilayah, sehingga referensi dalam kajian ini semakin beragam. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menyesuaikan fokusnya dengan perkembangan teknologi dan tren pasar yang terus berubah.

Selama melakukan penelitian ini, salah satu tantangan utama adalah keterbatasan akses terhadap dokumentasi resmi terkait hak cipta, khususnya dari Jepang yang memiliki regulasi ketat. Beberapa konten hanya tersedia untuk wilayah Jepang atau memerlukan

pembayaran untuk diakses. Kesulitan ini menunjukkan bahwa penelitian tentang industri musik global sering kali menghadapi hambatan regulasi dan aksesibilitas data, yang perlu diperhatikan dalam studi mendatang. Oleh karena itu, penelitian di bidang ini dapat lebih mempertimbangkan metode alternatif dalam memperoleh data serta strategi untuk mengatasi keterbatasan akses informasi.